

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Ayam merupakan spesies binatang yang berasal dari keluarga burung (Spelman 2014). Ayam menjadi salah satu jenis hewan yang sering dikonsumsi oleh manusia. Selain menjadi sumber makanan manusia, ayam juga bisa menjadi hewan hias atau yang bisa disebut ayam hias. Salah satu contoh ayam hias yang mudah dikenali adalah ayam kapas. ayam kapas atau ayam sutra adalah ras ayam yang sering menjadi ayam hias. Dalam bahasa Inggris, ayam ini disebut *silkie*. Ras ayam ini dinamakan ayam kapas atau ayam sutra karena bulunya yang sehalus kapas atau sutra. Ayam kapas hanya nama jenis ras ayam atau yang biasa disebut dalam bahasa Inggris-nya adalah *breed*. Secara keseluruhan, sifat biologis ayam kapas tidak jauh berbeda dengan jenis ras ayam lainnya seperti ras ayam potong atau jenis ras ayam cemani. Diketahui, ayam ini berasal dari Tiongkok. Ayam kapas sudah dideskripsikan oleh Marco Polo pada abad ke-13 ketika Marco Polo mengeksplorasi Asia (Dorshorst dkk. 2010). Secara visual, ayam ini berbeda dengan ras ayam yang lain, ras ayam kapas memiliki tulang dan kulit yang berwarna hitam. ayam kapas seringkali di peragakkan di pameran-pameran. Pada umumnya warna ayam kapas berwarna putih, tetapi banyak juga dijumpai ayam kapas yang berwarna hitam, coklat, abu-abu. ayam kapas dikenal sebagai unggas yang paling jinak. Berat ayam kapas jantan dewasa adalah 0.9g sampai 1.4 kg, sedangkan ayam kapas betina memiliki berat 1.4 kg (Graham 2006). Ayam kapas cenderung memiliki sifat yang ramah dan tenang terhadap spesies lain termasuk manusia.

Umumnya ayam kapas termasuk kedalam jenis ayam hias. Walau ayam hias, di beberapa negara seperti Tiongkok menjadikan ayam ini sebagai ayam hias dan juga ayam untuk konsumsi. Di Indonesia, Ayam Kapas umumnya dijadikan sebagai ayam hias. Tak terkecuali juga di Kota Bandung. Cukup banyak pedagang yang menjual ayam kapas di Pasar Burung yang berada di Jalan Peta Kota Bandung. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada akhir tahun 2021 dan awal tahun 2022, ayam kapas berada didalam kandang yang sempit dan kotor. Kandang menjadi faktor yang penting dalam pemeliharaan ayam. Jika kandang tidak sesuai dengan

jumlah ayam maka pemeliharaan menjadi sulit dan kesehatan ayam akan sulit untuk dikontrol (Cahyono 2011). Padahal, ayam kapas membutuhkan tempat yang nyaman dan juga cukup luas untuk ayam kapas tinggal atau menetap. Kandang yang kotor bisa berdampak negatif pada Kesehatan ayam. Kemudian kandang yang sempit bisa memicu *stress* pada Ayam kapas. Selain itu, adanya informasi yang berbeda-beda yang bisa membuat bingung para pemula yang berada di salah satu komunitas grup ayam kapas yang ada di Facebook yang sudah memiliki anggota grup komunitas sebanyak sepuluh ribu. Selain kandang, ayam Kapas juga terlihat sangat kotor dari warna bulunya yang berwarna putih bercampur kuning. Bulu ayam kapas terlihat kurang dibersihkan. Sebaiknya selaku hewan peliharaan harus mendapatkan hak-hak hewan peliharaan lainnya seperti hak untuk mendapat bahan pakan, merawat dan membersihkan kotorannya, mengurus dan memberinya obat ketika sakit, memberikan perhatian dan tidak menelantarkannya (Jatim Network 2021).

Kondisi kandang yang ideal untuk ayam kapas adalah kondisi kandang yang memiliki ukuran yang cukup luas dan cukup bersih untuk tempat ayam tersebut tinggal. Kandang yang bersih bisa mengurangi bakteri-bakteri atau sumber penyakit yang bisa menyerang ayam kapas. kandang yang luas juga bisa menjadi ruangan yang cukup untuk ayam kapas bergerak agar ayam kapas bisa tetap aktif walau mereka berada didalam kandang. Ayam kapas yang tidak aktif bisa menjadi gejala bahwa ayam kapas tersebut tidak sehat. Kemudian sebaiknya sebuah komunitas ayam kapas yang telah memiliki banyak anggota memiliki sebuah media yang bisa memandu para pemula atau calon pemelihara ayam kapas. Terdapat juga penelitian-penelitian sebelumnya tentang ayam kapas dalam berbentuk jurnal. Penelitian-penelitian terdahulu tersebut membahas polidaktil pada ayam kapas dan hubungan gen ayam kapas dengan gen jenis ayam lainnya. Untuk media kreatif sendiri sudah ada yang membahas ayam kapas dalam bentuk situs web. Selain situs web, terdapat *e-book* yang membahas ayam kapas dalam bahasa Inggris. *E-book* tentang ayam kapas kurang menggunakan ilmu DKV, dikarenakan *e-book* yang beredar belum menggunakan gambar dalam penjelasan isinya. Kemudian dari situs web yang membahas ayam kapas sudah cukup baik dalam menggunakan keilmuan DKV.

Hanya saja situs web tersebut menggunakan *body text* yang terlalu besar, kelengkapan informasi pun cukup lengkap. Akan tetapi belum ada *e-book* atau situs web yang membahas ayam kapas secara lengkap menggunakan Bahasa Indonesia. Untuk artikel-artikel sendiri, Banyak artikel-artikel tersebut yang isinya sangat mirip sehingga monotonnya informasi yang beredar pada mesin pencarian internet.

Penelitian ini penting untuk diangkat agar calon pemelihara, yang sudah memelihara dan penghobi ayam atau burung hias lainnya mengetahui dan sadar akibat jika ayam kapas atau jenis burung lainnya berada didalam kandang yang sempit dan juga kotor bisa berdampak negatif pada hewan yang disimpan didalam kandang tersebut. Sehingga diharapkan, para pemelihara ayam menyiapkan kandang yang layak untuk ayam kapas mereka. Kemudian untuk para calon pemelihara ayam kapas untuk bisa bersiap agar mereka tidak mau repot ketika harus rutin membersihkan kandang ayam kapas dan juga menyiapkan kandang yang layak agar ayam kapas bisa berkembang dengan baik.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan ditetapkan identifikasi masalah sebagai berikut :

- Kurang sadarnya penghobi pemula atau calon penghobi ayam kapas akan hak hewan peliharaan.
- Komunitas ayam kapas di Facebook yang kurang membantu.
- Kurang detailnya informasi ayam kapas dalam bahasa Indonesia yang sudah ada.
- Media kreatif ayam kapas yang kurang menggunakan ilmu DKV.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah ditentukan, Ditetapkan rumusan masalahnya adalah Bagaimana memberikan informasi yang lengkap dan menarik untuk para penghobi pemula dan calon penghobi ayam kapas?

I.4. Batasan Masalah

Berikut adalah batasan-batasan masalah pada penelitian ini. Alasan ditetapkannya batasan masalah agar penelitian menjadi spesifik dan tidak melebar kemana-mana.

- Batasan objek akan dibatasi pada pemeliharaan, dampak kesehatan, perawatan ayam kapas.
- Batasan Subyek akan dibatasi pada penghobi pemula, calon penghobi ayam kapas alasannya agar penelitian bisa berguna untuk subyek.
- Batasan tempat akan dibatasi untuk seluruh Indonesia karena dengan batasan tempat studi kasus berada pada Kota Bandung.
- Batasan waktu akan dikerjakan dengan *deadline* bulan November 2022.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berikut tujuan dan manfaat dari perancangan pemeliharaan ayam kapas di bawah ini.

I.5.1. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah adalah menambah wawasan dalam memelihara ayam kapas untuk para penghobi khususnya pemula dan calon pemelihara ayam kapas.

I.5.2. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan ini adalah kualitas hidup ayam kapas yang dipelihara akan lebih baik dan ayam kapas akan tumbuh dan berkembang dengan baik. Kemudian para pemula pemelihara tidak akan merasa frustrasi dalam memelihara ayam kapas. Untuk manfaat akademis, penulis akan mengetahui cara memelihara ayam kapas yang baik dan benar.